

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* di PT Pusaka Motor Utama divisi *marketing & sales* :

1. Pengendalian internal sudah diterapkan di PT Pusaka Motor Utama tetapi masih ada penyimpangan seperti pencurian uang maupun pencurian asset yang direkayasa oleh *sales*. Lemahnya pengendalian internal muncul nya *fraud*. Dalam penerapan nya pengendalian internal terdapat pemisahan tugas yang cukup baik sesuai dengan tanggung jawab masing-masing karyawan.. Setiap aktivitas terdapat otorisasi secara tepat dan dibubuhi cap. Pengendalian fisik dilihat dari *stock unit* mobil yang terjual kemudian dibandingkan dengan nota penjualan bernomor urut cetak dan seluruh arsip transaksi yang terkait terdokumentasi di bagian keuangan untuk melacak kembali apabila ada kecurangan dalam perusahaan.
2. Perusahaan melakukan tindakan terhadap pencegahan *fraud* dengan memberikan sanksi setiap pegawai maupun manajemen yang melakukan tindakan kecurangan. Sanksi yang diberikan berupa surat peringatan dan apabila penyimpangan tersebut sangat merugikan perusahaan maka ditindaklanjuti dengan ganti rugi atau pemutusan hubungan kerja.

5.2 Impikasi Manajerial

Implikasi dari penelitian ini, dapat menambah informasi dan wawasan tentang lemahnya pengendalian internal yang menyebabkan timbulnya *fraud* yang dilakukan *sales*. Peneliti sangat mengharapkan instansi mempunyai auditor internal di perusahaan itu sendiri untuk mengaudit secara berkala dan periodik. Peneliti menyarankan perusahaan membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) penjualan diluar *showroom* untuk mencegah terjadinya kecurangan yang sering terjadi pada divisi *marketing & sales*. Dalam meningkatkan pengendalian internal perusahaan, dokumen yang terkait dalam setiap transaksi seharusnya lebih diteliti kembali apakah sudah bernomor urut cetak dan terotorisasi secara tepat.